

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden Indonesia untuk periode kedua, Joko Widodo memberikan wacana untuk kebijakan pemindahan Ibu Kota yang awalnya berada di DKI Jakarta akan dipindahkan ke Kalimantan. Pemindahan Ibu Kota terkait dengan pemerataan pembangunan dan penurunan populasi penduduk di Pulau Jawa yang tercatat 57 persen dari total populasi penduduk di Indonesia. Selain untuk menurunkan populasi di Pulau Jawa, kebijakan ini dibuat untuk mengurangi masalah yang ada di Jakarta seperti banjir, macet dan juga tingkat kriminalitas yang bisa dikatakan cukup tinggi (Tirto, 2019) . Sejak munculnya wacana kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara, masyarakat banyak memberikan opini positif maupun negatif di sosial media.

Perkembangan media yang begitu pesat, memunculkan banyak media *online* dari media berita bahkan sampai media sosial. Media sosial saja sudah begitu banyak, dari berupa Facebook, Twitter, Instagram, Google+, dan masih banyak lagi. Media sosial ini tidak hanya digunakan sebagai sarana pertemanan tapi sudah banyak digunakan untuk kegiatan lain, seperti media promosi, media edukasi dan media informasi bagi masyarakat untuk mengetahui dan menanggapi setiap kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Salah satu media sosial khususnya *Twitter* merupakan aplikasi yang marak digunakan pada kalangan usia baik tua maupun muda. Dilansir dari pihak *Twitter* bahwa terdapat rata-rata pengguna

*Twitter* mencapai 126 juta pengguna aktif harian selama tahun 2018. Menurut Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kementerian Komunikasi dan Informatika Budi Setiawan menyatakan tercatat sebanyak 19,5 juta pengguna *Twitter* di Indonesia. Pengguna *Twitter* dapat menyampaikan opini melalui *tweet* yang mereka *post* dan kemudian dapat dianalisis untuk melihat bagaimana sentimen yang dimunculkan terhadap setiap kebijakan yang diwacanakan pemerintah. Dari berbagai macam keanekaragaman *tweet* yang diposting tersebutlah menjadi alasan untuk dipakainya analisis sentimen.

Pada penelitian ini analisis sentimen dilakukan untuk melihat opini masyarakat yang ditujukan untuk setiap *tweet* yang terkait dengan *hashtag* pemindahan Ibu Kota, opini itu bisa dimasukkan kategori opini positif maupun negatif. Besarnya sentimen yang ditujukan pada *tweet* yang mengandung *hashtag* pemindahan Ibu Kota bisa dijadikan sebuah parameter bagi pemerintah untuk melihat seberapa setuju masyarakat Indonesia terhadap kebijakan pemindahan Ibu Kota tersebut.

Penentuan polaritas positif atau negatifnya suatu opini dapat dilakukan secara manual dengan memanfaatkan disiplin ilmu bahasa atau komunikasi, tetapi seiring bertambahnya sumber opini maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengklasifikasinya. Besarnya polaritas *tweets* yang ditunjukkan oleh masyarakat bisa dijadikan parameter untuk melihat setuju atau tidaknya masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan fungsi *text mining* dan pembelajaran mesin untuk mengklasifikasi polaritas opini dari data

*tweets* dengan menggunakan algoritma *naïve bayes classifier* untuk mendapatkan hasil klasifikasi *tweet* positif maupun negatif.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan yang akan menjadi pembahasan penelitian ini, yaitu :  
“Bagaimana cara menganalisis sentimen pada *tweet* yang terkait dengan *hashtag* pemindahan Ibu Kota pada sosial media Twitter dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier*”.

## 1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini terfokus dan tidak keluar dari topik pembahasan, adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang di *crawling* hanya berupa *tweets* berbahasa Indonesia dengan data sebanyak 1000 *tweets*.
2. Data yang digunakan sebagai data *training* sebanyak 250 *tweets* dan data *testing* 100 *tweets*.
3. *Keyword* yang digunakan mengandung *hashtag* yang terkait dengan pemindahan Ibu Kota.
4. Algoritma yang digunakan dalam mengklasifikasi adalah *Naïve Bayes Classifier* dan tidak ada perbandingan dengan algoritma lain.
5. Pengambilan data *tweets* menggunakan bahasa pemrograman Python.
6. Pengujian hasil analisis menggunakan *tools* Rapid Miner.

7. *Output* yang dihasilkan dari data *tweet* diklasifikasi menjadi opini positif maupun negatif.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Melihat sejauh mana tingkat akurasi algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada tahapan analisis sentimen.
2. Mengklasifikasikan nilai sentimen pada *hashtag* yang terkait dengan pemindahan Ibu Kota secara keseluruhan dari pengguna Twitter di Indonesia berdasarkan kategori sentimen yang telah ditentukan, yaitu : positif atau negatif.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat mengetahui informasi tentang bagaimana tanggapan masyarakat tentang wacana pemindahan ibu kota dan mengetahui kecenderungan opini masyarakat pada hasil sentimen untuk pengguna Twitter di Indonesia
2. Bagi penulis, dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang baru bahwa terdapat data *tweets* yang dapat diolah dan dilihat nilai sentimennya.
3. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sumber pelajaran untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi lembaga pemerintah, dapat menjadi masukan untuk melihat setuju atau tidaknya setiap kebijakan yang akan dilakukan.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab landasan teori ini membahas tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dianalisis, antara lain : pengertian *data mining*, *text mining*, analisis sentimen, *naïve bayes classifier*, *hashtag*.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengklasifikasian, dan alat bantu yang digunakan selama mengerjakan penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS**

Pada bab ini akan dilakukan tahap analisis menggunakan algoritma *naïve bayes classifier* dengan memanfaatkan data *tweets* yang telah dikumpulkan.

**BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis dalam bentuk visualisasi dan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran selama melaksanakan proses peneliti

